

ABSTRAK

SHOLEHATUN NISAK, 2017. Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016-2017. Skripsi. Program Studi PPKn. FKIP Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing (I) Ir. Bachtiar Irawan Hidayat, M.M, M.Pd. Pembimbing (II) Rofikha Nuriyanti, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Guru, Motivasi Belajar.

Dalam masing-masing siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Untuk menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi, maka peranan guru dan siswa itu sendiri sangatlah dibutuhkan, sebab hanya seorang gurulah dan siswa itu sendiri yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa pada saat berada di dalam kelas serta seorang gurulah yang dapat menentukan keberhasilan program pendidikan di Sekolah. Hal inilah yang terjadi di saat di jam pelajaran PPKn, banyak siswa yang sibuk sendiri bercerita dengan teman sebangkunya, ada yang bermain dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Atas dasar itulah maka peneliti dalam penelitian ini mengangkat judul Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016-2017.

Pembahasan skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena data-data dianalisa dalam bentuk paparan bahasa, kata-kata, gambar, dan bukan angka. Cara pengumpulan datanya melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bentuk penyajian datanya pun bersifat naratif yang artinya menceritakan suatu obyek penelitian yang telah ditemui oleh peneliti.

Hasil penelitian yang peneliti ketahui mengenai Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016-2017 yaitu Guru sebagai direktur pengajaran yang berperan sebagai perencanaan dan pengelolaan hasil belajar, gurulah yang menjadi tolak ukur dalam belajar mengajar berlangsung. Sebagai motivator dan pembimbing, guru membangkitkan minat belajar siswa dan membimbing siswa untuk mendapatkan nilai yang baik. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh Guru dalam meningkatkan motivasi belajarnya yaitu kegiatan belajar yang selalu menggunakan metode yang sama setiap waktu sehingga membuat siswa merasa mengantuk dan merasa bosan untuk memperhatikan dan mengikuti saran yang telah di berikan oleh guru. Selain itu upaya-upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan cara menyenangkan dan menghilangkan persepsi siswa terhadap pembelajaran PPKn yang terkenal membosankan. Sebab jika tidak mengubah pandangan siswa, siswa tidak akan berminat untuk mau belajar PPKn, serta akan mengabaikan pelajaran tersebut.